

# The Nutritional Status Conseling of Toddler in The Practice of Midwife Independent Siti Rahayu, S.Tr.Keb



Riska Reviana<sup>a</sup>  | Dwi Ghita<sup>b</sup>  | Andi Mustika Fadillah Rizki<sup>c</sup> 

<sup>a</sup>Universitas Bhakti Asih Tangerang, Program Studi D-III Kebidanan, Indonesia

<sup>b</sup>STIKes Graha Edukasi Makassar, Program Studi D-III Kebidanan, Indonesia

<sup>c</sup>Universitas Mega Buana Palopo, Program Studi S1 Kebidanan, Indonesia

**Abstract:** Good nutrition is needed in their early life. The first five years of life play a major role in physical development and brain development, so good nutrition is very important at this age. Toddler age is the age group that most often experiences malnutrition. Malnutrition in toddlers can have an unavoidable negative impact, where the worst manifestations can cause death. The purpose of this activity is to provide knowledge about nutrition in toddlers so that the community can be motivated to improve nutrition in toddlers. The implementation method used lectures, discussions, and questions and answers. The results of this activity obtained that residents who attended the counseling event understood and understood about nutrition in toddlers, managing food and types of food that contain nutrition in toddlers. The evaluation and impact of this activity are mothers who have toddlers in the area of PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb ( $\pm$  30 people), the process is carried out by looking at the participants' responses through questions asked or feedback given in the discussion.

**Keywords:** Toddler Nutritional Status, Toddler Malnutrition, Toddler Mortality.

## 1. Introduction

Penyuluhan mengenai status gizi pada balita di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb., merupakan langkah yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup anak-anak usia dini. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya asupan gizi yang memadai pada periode lima tahun pertama kehidupan, kita dapat melihat betapa esensialnya peran gizi dalam mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan otak yang optimal pada masa kritis ini.

Ketika kita merujuk pada data pemantauan status gizi yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2017, kita melihat angka yang cukup mengkhawatirkan. Persentase gizi buruk dan gizi kurang pada balita di Indonesia menunjukkan angka yang belum optimal dengan persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 14% (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Bahkan, data tersebut menunjukkan bahwa masalah gizi pada balita tidak hanya menjadi isu nasional, tetapi juga bersifat lokal, seperti di Provinsi Banten dan Kabupaten Tangerang (Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2017). Fakta bahwa masih ada balita yang mengalami masalah status gizi di daerah tersebut menunjukkan bahwa upaya pendidikan dan intervensi lebih lanjut diperlukan secara mendesak.

Dalam konteks ini, kegiatan penyuluhan yang ditujukan kepada orang tua, tenaga kesehatan, dan masyarakat umum di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb., memiliki dampak yang sangat penting. Penyuluhan ini tidak hanya akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang seimbang, tetapi juga memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memastikan bahwa anak-anak menerima nutrisi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka dengan baik.

Lebih dari sekadar memberikan informasi, kegiatan penyuluhan ini juga dapat membuka ruang untuk diskusi dan pertukaran pengalaman antara peserta. Melalui interaksi langsung, peserta dapat memahami tantangan dan hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam memberikan asupan gizi yang memadai bagi anak-anak mereka. Dengan demikian, penyuluhan tidak hanya menjadi platform untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi ajang untuk mendukung dan memberdayakan masyarakat dalam merawat anak-anak mereka dengan lebih baik.



Selain itu, penyuluhan ini juga dapat menjadi momentum untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang mungkin menyebabkan masalah status gizi pada balita di tingkat lokal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konteks sosial, ekonomi, dan budaya di mana keluarga-keluarga tersebut berada, kita dapat merancang intervensi yang lebih tepat dan relevan untuk meningkatkan status gizi anak-anak di wilayah tersebut.

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan tentang status gizi pada balita di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb., tidak hanya penting secara langsung dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak usia dini, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang yang signifikan dalam mengatasi masalah gizi di tingkat komunitas.

## 2. Materials and Methods

Kegiatan ini membahas mengenai penyuluhan mengenai pentingnya mengetahui status gizi pada balita yang dilakukan pada masyarakat ibu yang mempunyai balita di wilayah di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb sebanyak 30 orang. Dilakukan di hari Jumat, tanggal 22 Desember 2023 pukul 09.00 WIB yang bertempat di ruang tunggu PMB Siti Rahayu, S.Tr.keb. Jenis kegiatan dilakukan dengan melakukan penyuluhan dalam pemberian pemahaman dan tanya jawab seputar status gizi balita. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta media yang digunakan menggunakan pamflet.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan dilanjutkan dengan pemaparan dengan powerpoint. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pentingnya mengetahui status gizi balita dan rutin melakukan pemeriksaan dengan buku KIA. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang pengertian balita, prinsip gizi seimbang pada balita, cara mengolah makanan bagi balita, pengaruh status gizi terhadap balita, penilaian status gizi. Diskusi dan Tanya Jawab. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami mengenai status gizi balita



Figure 1. Pamflet Gizi Seimbang Balita

### 3. Results

Sasaran yang cukup strategis dalam kegiatan ini adalah Ibu yang mempunyai balita di wilayah PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb ( $\pm 30$  orang). Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi.

Dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan dilanjutkan dengan pemaparan dengan powerpoint. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pentingnya mengetahui status gizi balita dan rutin melakukan pemeriksaan dengan buku KIA. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang pengertian balita, prinsip gizi seimbang pada balita, cara mengolah makanan bagi balita, pengaruh status gizi terhadap balita, penilaian status gizi. Diskusi dan Tanya Jawab. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami mengenai status gizi balita.

**Tabel.1** Pengetahuan ibu tentang status gizi pada balita

Pengetahuan	Skor (%)
Sebelum intervensi	30
Setelah intervensi	70



**Figure 2.** Penyuluhan Status Gizi Kepada Masyarakat

### 4. Discussion

Sasaran Strategis: Kegiatan ini secara khusus ditujukan kepada ibu-ibu yang memiliki balita di wilayah PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb., yang berjumlah sekitar 30 orang. Penargetan ini strategis karena ibu-ibu memiliki peran utama dalam merawat dan memberi asupan gizi kepada anak-anak, terutama balita. Dengan melibatkan mereka, diharapkan informasi mengenai status gizi balita dapat tersampaikan dan diterapkan dengan baik di tingkat rumah tangga, memberikan dampak positif pada kesehatan dan perkembangan anak-anak.

Proses evaluasi dilakukan dengan mengamati tanggapan peserta selama penyuluhan dan diskusi. Pertanyaan yang diajukan serta umpan balik yang diberikan menjadi indikator efektivitas penyampaian materi. Ini penting untuk memastikan bahwa pemahaman peserta terhadap materi tercapai secara optimal, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan yang terdiri dari penyampaian materi menggunakan powerpoint serta sesi diskusi. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk menerima informasi secara visual melalui presentasi, sekaligus memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam berdiskusi dan bertanya jawab. Kombinasi ini diharapkan dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman peserta.

Materi penyuluhan mencakup berbagai aspek terkait status gizi pada balita, mulai dari pengertian balita, prinsip gizi seimbang, cara mengolah makanan yang sesuai untuk balita, hingga pengaruh status gizi terhadap pertumbuhan dan



perkembangan anak. Materi yang komprehensif ini penting untuk memberikan pemahaman holistik kepada peserta mengenai pentingnya asupan gizi yang adekuat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Sesi diskusi dan tanya jawab yang diselenggarakan setelah penyampaian materi bertujuan untuk memfasilitasi interaksi antara pemateri dan peserta. Peserta diberi kesempatan untuk mengungkapkan pertanyaan atau kebingungan yang mereka miliki terkait materi yang disampaikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman antar peserta, memperkaya pemahaman kolektif tentang status gizi balita..

## 5. Conclusions

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan status gizi pada balita sehingga masyarakat dapat mengerti dan memahami dalam pemberian makanan bergizi untuk Balita. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya bagi ibu yang memiliki balita untuk mengerti dan memahami tentang gizi pada balita sehingga masyarakat sudah mengerti tentang bagaimana mengelola dan jenis makanan bergizi yang baik untuk Balita

## Conflict of Interest

"The authors declare no conflicts of interest".

## References

- Almatsier, Sunita. (2016). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Damansyah, Yazie. (2015). *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pola Makan dengan Status Gizi Balita* di Desa Pantai Cermin Kecamatan Pantai Cermin. Indramayu : Pustaka Pelajar.
- Dea Ismi Yeni. (2020). *Hubungan antara Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan dan Status Gizi Balita usia 6-24 Bulan* di Wilayah Kerja Puskesmas Godongtengen Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Herlina ,m, & Sofiyanti. (2022). *Kerangka Teori Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Antropometri (BB/U)*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Jitowiyono, dkk. (2021) *Definisi Prinsip Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP- ASI) Untuk Bayi 6-24 Bulan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Majestika Septikasari. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta : Universitas Yogyakarta Press.
- Marmi. ( 2017). *Tujuan yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan*. Depok : Universitas Indonesia.
- Noviyana. (2017). *Hubungan Usia dengan Status Gizi Balita di Desa Sokawera Wilayah Kerja Puskesmas Patikraja Banyumas*. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Nursalam. (2016). *Kriteria pengetahuan dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prasetyono. (2017). *Jenis Pemberian MP ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang*. Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Reska, H. (2017). *Asuhan neonatus, bayi, balita dan anak pra-sekolah: Tumbuh- kembang, kebutuhan dasar dan penanganan secara umum penyulit & komplikasi neonatus, bayi dan balita*. Bogor : In Media.
- Sohibah. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tingkat Pengetahuan Ibu Serta Pola Asuh Dengan Status Gizi Baliat ( BB/U) di Posyandu mangkuyu, Paradilla*. Bogor : Insitut Pertanian Bogor.
- Tiara Herlina, M., & Sofiyanti, I. (2022). *hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan*. Sragen : Universitas Ngudi Waluyo.
- YT Aprillia. (2020). *Efektifitas Kelas Edukasi Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Bayi*. Jakarta : Univeristas Indonesia.

